

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi informasi semakin berkembang pesat. Teknologi Informasi merupakan sebuah perangkat keras maupun lunak yang didasari ilmu pengetahuan yang dapat digunakan oleh manusia untuk menyimpan, menghasilkan, mengelola dan menyebarkan informasi [3]. Dengan adanya teknologi informasi yang baik dapat memberikan dampak positif bagi tiap organisasi maupun instansi dalam aktivitas keseharian sehingga memudahkan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satunya dalam bidang kesehatan khususnya pada kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat.

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu upaya yang diselenggarakan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah serta mengobati penyakit, juga pemulihan kesehatan, baik individu maupun kelompok masyarakat. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan bagi masyarakat adalah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) [4]. Dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat puskesmas membutuhkan peran teknologi informasi seperti untuk menyimpan data-data penting instansi. Akan tetapi teknologi informasi yang dimiliki oleh layanan kesehatan masyarakat masih kurang memadai.

UPTD Puskesmas Simeulue Tengah adalah salah satu puskesmas yang terdapat di daerah Provinsi Aceh, tepatnya pada Kp.Aie, Kecamatan Simeulue

Tengah, Kabupaten Simeulue. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah sebuah unit pelaksanaan teknis Dinas Kesehatan pada Kabupaten/Kota yang memiliki tanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan pada suatu wilayah kerja. Adapun secara nasional standar wilayah kerjanya yaitu satu kecamatan [5].

Pelayanan kesehatan berupa kefarmasian dalam bentuk kebutuhan obat di puskesmas juga menjadi satu peran penting dalam kelangsungan proses penyembuhan para pasien. Pengelolaan obat pada pelayanan kesehatan tingkat pertama (pelayanan kesehatan dasar) seperti Puskesmas memiliki peran yang sangat dibutuhkan. Pengelolaan obat di Puskesmas bertujuan untuk menjamin kelangsungan ketersediaan dan keterjangkauan pelayanan obat yang efisien dalam pengelolaan obat secara real-time, dan efektif untuk memastikan ketersediaan obat yang diperlukan secara tepat waktu dan dengan jumlah yang cukup [6]. Salah satu yang dibutuhkan oleh puskesmas dalam pengelolaan obat adalah dengan adanya sistem informasi *inventory* obat, diharapkan dapat membantu dalam penginputan data serta pengecekan stok obat, dikarenakan adanya database yang dapat membantu proses pengelolaan data obat, pengecekan persediaan obat, permintaan obat dari gudang pemasok untuk meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan data obat [7]. Sehingga semua kegiatan penerimaan obat, kegiatan pemakaian obat dan persediaan stok obat yang berada di gudang dapat terkontrol dengan baik untuk meminimalisir adanya kesalahan-kesalahan yang sifatnya mengganggu dalam proses penyediaan obat nantinya.

Permasalahan yang akan diangkat pada UPTD Puskesmas Simeulue Tengah yaitu mengenai proses pencatatan penerimaan obat dan pemakaian obat keluar yang masih dilakukan secara konvensional dengan mencatat langsung pada lembar kartu stok obat, yang dimana akan rentan terjadi kesalahan dalam pencatatan datanya seperti adanya pencatatan ganda ketika ketidak sesuaian pencatatan ini menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan stok obat. Pencatatan obat masuk dilakukan ketika adanya penerimaan obat dari pemasok kepada pihak farmasi UPTD Puskesmas Simeulue Tengah. Sedangkan pencatatan pemakaian obat keluar dilakukan ketika adanya kegiatan pemakaian obat berupa pemberian obat kepada Pustu (puskesmas pembantu) dan kepada pasien sebagai layanan kesehatan.

Permasalahan selanjutnya ketika pencatatan data obat yang masih dilakukan dengan cara menulis dalam lembar kertas rentan hilang, rusak dan berpotensi kehilangan informasi penting yang dibutuhkan mengenai data obat, sehingga efisiensi pendataan obat menjadi kurang baik.

Selain itu pada UPTD Puskesmas Simeulue Tengah, proses pengecekan persediaan stok obat dalam sistem yang berjalan saat ini dilakukan dengan cara manual, di mana petugas harus menghitung langsung satu persatu obat yang masih tersedia dan yang sudah kadaluarsa di Gudang obat puskesmas. Pengecekan ini kemudian disesuaikan dengan catatan pemakaian obat keluar. Adanya ketidak sesuaian antara stok obat fisik dengan data yang tercatat sering kali menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan stok obat.

Dari keseluruhan sistem prosedur yang sedang berjalan saat ini, adanya kesulitan dalam pengelolaan pencatatan data obat yang masih harus dilakukan

pencatatan secara langsung oleh petugas farmasi pada kartu stok. Proses pengecekan stok obat yang tersedia juga masih menggunakan metode konvensional. Belum adanya system informasi inventory untuk pengelolaan data obat menyebabkan ketidak sesuaian antara data yang tercatat dengan kondisi sebenarnya, seperti selisih pemakaian jumlah obat dan stok obat yang ada. Akibatnya dari segi efisiensi tenaga, waktu, serta penyimpanan data obat dan laporan pengelolaan masih belum efektif.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem informasi *inventory* obat berbasis *website* yang dapat membantu UPTD Puskesmas Simeulue Tengah dalam pelaksanaan kegiatan harian dibidang kefarmasian. Keunggulan serta dampak positif yang diterima dari pembuatan sistem ini adalah proses pengelolaan persediaan stok obat yang bisa diakses oleh petugas farmasi dan bisa dikontrol melalui *website* oleh kepala puskesmas tanpa perlu mencari secara manual pada kartu stok obat. Penerimaan obat masuk tercatat pada sistem yang terhubung dengan database sehingga akan tersimpan secara otomatis, dan proses pencatatan juga pengecekan pemakaian obat keluar sudah tersimpan langsung dan terhubung dengan sistem yang otomatis akan berkurang dari data stok obat yang ada. Sehingga laporan dapat tersimpan dengan baik, guna memudahkan dalam pengecekan stok obat yang ada dan meminimalisir kesalahan informasi dalam proses perekapan data.

Maka berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas, tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi maka dengan ini judul penelitian yang ditetapkan adalah **“SISTEM INFORMASI**

INVENTORY OBAT BERBASIS WEBSITE PADA UPTD PUSKESMAS SIMEULUE TENGAH

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi dan rumusan masalah merupakan langkah awal dalam sebuah proses menyelesaikan suatu masalah yang harus diidentifikasi dan dirumuskan.

1.2.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Proses pencatatan penerimaan obat pada UPTD Puskesmas Simeulue Tengah, dimana pencatatan masih harus dilakukan dengan cara ditulis langsung pada lembar kertas menyebabkan adanya ketidak akuratan data. Sehingga adanya ketidak sesuaian data dapat mengakibatkan kesulitan dalam pengelolaan obat yang dapat mempengaruhi kelebihan atau kurang stok obat.
2. Pencatatan pemakaian obat keluar pada UPTD Puskesmas Simeulue Tengah, yang masih ditulis langsung pada kartu stok memerlukan waktu dan tenaga untuk memastikan keakuratan datanya. Sehingga mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan datanya seperti total pemakaian obat keluar yang salah dalam perhitungannya atau informasi yang kurang lengkap.
3. Belum adanya sebuah sistem informasi yang mendukung pengecekan persediaan stok obat pada UPTD Puskesmas Simeulue Tengah, sehingga petugas farmasi harus melakukan pengecekan stok obat secara manual

dengan melihat dan menghitung langsung dari lembar kertas pemakaian obat keluar, yang meningkatkan risiko ketidak sesuaian antara stok fisik dengan data yang tercatat menyebabkan keterlambatan atau ketidak tersediaan obat yang dibutuhkan dapat mengganggu proses pelayanan kesehatan.

4. Pembuatan laporan persediaan stok obat, penerimaan obat masuk dan pemakaian obat keluar belum terinput dengan baik sehingga adanya kesulitan dalam melakukan rekap data.

1.2.2 Rumusan masalah

Berikut dibawah ini merupakan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sistem informasi yang dapat menyediakan fasilitas pengelolaan penerimaan obat masuk pada UPTD Puskesmas Simeulue Tengah?
2. Bagaimana membangun sistem informasi yang mampu melakukan pengelolaan pencatatan pemakaian obat keluar pada UPTD Puskesmas Simeulue Tengah?
3. Bagaimana membangun sistem informasi yang lebih efektif dan efisien serta mempermudah proses pengelolaan pengecekan persediaan stok obat pada UPTD Puskesmas Simeulue Tengah?
4. Bagaimana membangun sistem informasi yang lebih akurat dalam proses penyimpanan laporan penerimaan obat masuk, pemakaian obat keluar, dan persediaan stok obat, pada UPTD Puskesmas Simeulue Tengah?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berikut dibawah ini merupakan maksud dan tujuan yang diuraikan sebagai berikut:

1.3.1 Maksud penelitian

Maksud dari penulisan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan Program Sarjana jurusan Sistem Informasi di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM). Serta menciptakan sebuah sistem yang bisa membantu pihak UPTD Puskesmas Simeulue Tengah dalam memaksimalkan keefesienan dan efektivitas tenaga kerjanya menggunakan sistem informasi berbasis website.

1.3.2 Tujuan penelitian

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan skripsi adalah:

1. Untuk merancang sistem informasi yang dapat membantu meminimalisir kesalahan dalam proses pengelolaan data penerimaan obat masuk agar kemungkinan adanya risiko redudansi dalam penginputan data obat tidak terjadi pada UPTD Puskesmas Simeulue Tengah.
2. Untuk merancang sistem informasi yang dapat mempermudah pengelolaan data pemakaian obat keluar serta meminimalisir hilangnya data obat pada UPTD Puskesmas Simeulue Tengah.
3. Untuk merancang sistem informasi yang dapat mempermudah pekerjaan dalam proses pengelolaan stok obat sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam proses perhitungan stok obat untuk mencegah keterlambatan pengadaan stok obat pada UPTD Puskesmas Simeulue Tengah.

4. Untuk merancang sistem informasi yang terpelihara dalam proses pengeloaan laporan penerimaan obat masuk, pemakaian obat keluar, dan persediaan stok obat, pada UPTD Puskesmas Simeulue Tengah.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara praktis dan akademis, sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan praktis

Kegunaan praktis pada penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak UPTD Puskesmas Simeulue Tengah khususnya bagi staff yang bertugas untuk mengelola data stok obat, obat masuk dan obat keluar dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

1.4.2 Kegunaan akademis

Berikut dibawah ini merupakan penelitian dari Kegunaan akademis merupakan sebagai berikut:

- a. Bagi Pengembangan Ilmu

Kegunaannya bisa dijadikan sebagai referensi dalam bidang perkembangan ilmu sehingga bisa dikombinasikan dan diimplementasikan pada bidang teknologi informasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada masyarakat.

- b. Bagi Peneliti Lain

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pandangan pemikiran bagi peneliti lain maupun akademis lain yang tengah

mengambil tugas akhir atau skripsi yang sekaligus bisa menjadi referensi didalam penulisan.

c. Bagi Penulis

Kegunaan bagi peneliti adalah sebagai pengembangan diri, kemampuan diri serta menambah wawasan diri dalam pelaksanaan penelitian dan sebagai bahan evaluasi akan skill dan pengetahuan selama melaksanakan penelitian.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk memberi fokus pada ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti agar pembahasan tidak keliru dari maksud tujuan utama. Berikut adalah batasan masalah pada penelitian ini:

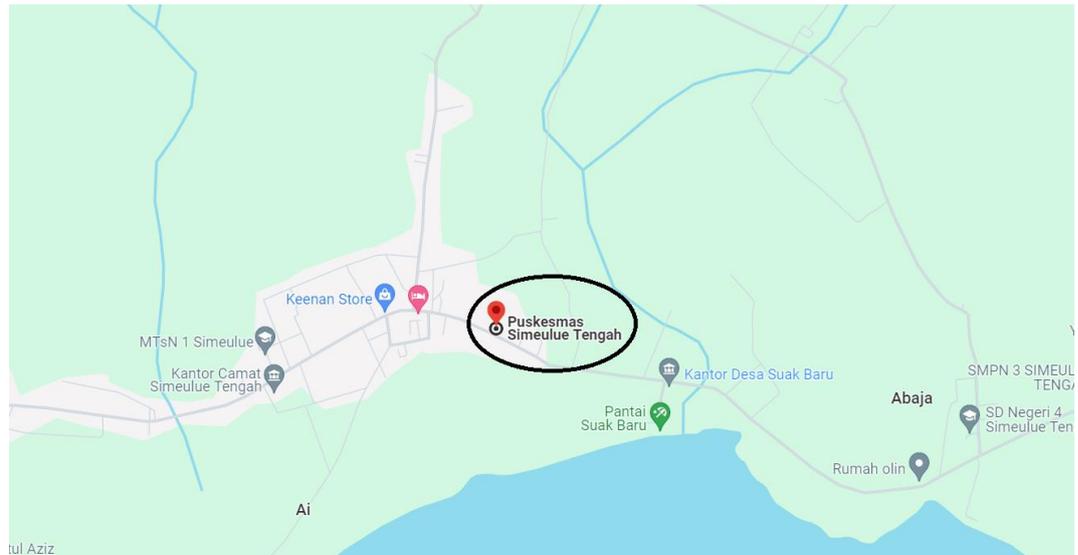
1. Ruang lingkup penelitian hanya meliputi proses sistem persediaan stok obat, penerimaan obat masuk dan pemakaian obat keluar.
2. Sistem pengolaan persediaan stok obat bisa diakses melalui *website*.
3. Sistem ini hanya bisa dilihat dan di kelola oleh petugas farmasi dan kepala puskesmas.
4. Pencetakan laporan meliputi laporan persediaan stok obat, laporan penerimaan obat masuk dan laporan pemakaian obat keluar.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berikut dibawah ini adalah Lokasi dan Waktu Penelitian .

1.6.1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Provinsi Aceh, lebih tepatnya UPTD Puskesmas Simeulue Tengah terletak di Kp.Aie Kecamatan Simeulue Tengah, Kabupaten Simeulue.



Gambar 1. 1 Lokasi Penelitian

1.6.2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan selama penyusunan skripsi ini berlangsung. Berikut adalah timeline dari metode pengembangan prototype.

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

No	Aktivitas	Waktu (Tahun 2024)															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Survei Objek Penelitian																
1	Identifikasi Kebutuhan Masalah																
	Observasi																
	Wawancara																

No	Aktivitas	Waktu (Tahun 2024)																	
		April				Mei				Juni				Juli					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
2	Pembuatan Prototype																		
	Perancangan Prosedur																		
	Perancangan Basis Data																		
	Perancangan Program dan Desain																		
3	Evaluasi Prototype																		
	Pengujian perangkat lunak																		

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi kedalam beberapa tahapan didalam bab dengan pembahasan secara umum sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan, kegunaan penelitian, jadwal dan lokasi penelitian, hingga sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori teori pendukung yang berhubungan langsung dengan pembangun sistem.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek dan metode penelitian yang akan diangkat. Terdiri dari sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, deskripsi tugas, tahap penelitian, dan analisis sistem yang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi sistem yang dibangun dan penggunaan program

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini penulis memaparkan seluruh hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan untuk menjawab permasalahan dan tujuan yang sudah dijabarkan sebelumnya. Selain itu, penulis memberikan saran mengenai penelitian ini yang dapat membantu pengembangan penelitian ke depannya.